

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Pasar Tradisional Bandung Tulungagung

Awal mula adanya pasar Bandung pada waktu jaman Jepang pada tahun 1946, tanah gendom itu sering banjir, terus di depan tanah sebelah selatan ada penjual es setrup 2 orang nama tersebut mbah Yakup dan Mbah Soleman, sebelah Timur mbah Yakub dan yang sebelah Barat Mbah Sulaiman terus kemudian mbah SULEman nikah saudara mbah ireng. Pada tahun sekitar 1970 baru pasar Bandung di Bangun, terus lama sekian lama pasar bandung semakin rame dan pertama kali penarikan karcis itu disebut (INER), terus pasar semakin rame ada penataan pihak Pemda Baru penataan struktur kepegawaian pasar di Bandung sampai sekarang ini, silih berganti untuk kepala pasar.

2. Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional Bandung

a. Tanah

Luas tanah pasar : 23.330

b. Bangunan

1) Untuk Kantor UPTD Pasar Bandung : 1 kolak

2) Untuk bango tetap (kayu) baik : 43 lokal ukuran (21 x 3)

15 lokal ukuran (8 x 3)

8 lokal ukuran (9x3)

2 lokal ukuran (29x3)

c. Bangunan Kios

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1) Untuk kios pasar | : 21 lokal ukuran (5 x 4) |
| 2) Untuk kios pasar | : 1 lokal ukuran (5 x3,5) |
| 3) Untuk kios pasar | : 22 lokal ukuran (4 x 4) |
| 4) Untuk kios pasar | : 3 lokal ukuran (4 x 3) |
| 5) Untuk kios pasar | : 14 lokal ukuran (3.5 x 3) |
| 6) Untuk kios pasar | : 2 lokal ukuran (2.5x 3.5) |
| 7) Untuk kios pasar | : 1 lokal ukuran (7.5 x 3) |
| 8) Untuk kios pasar | : 1 lokal ukuran (2.5 x 3) |
| 9) Untuk kios pasar | : 108 lokal ukuran (3 x 3) |
| 10) Untuk kios pasar | : 8 lokal ukuran (3 x 2,85) |

Jumlah : 181 lokal

d. Sumur/MCK

Keadaan baik (3 lokal) dikelola swasta : 1 lokal ukuran (6 x 1,5)

: 2 lokal ukuran (3 x 5)

Keadaan baik (1 lokal) dikelola UPTD : 1 lokal (4 x 3)

e. Pagar

Yang sudah permanen/terbuat dari tembok

Sebelah Utara, Timur, Barat dan Selatan Kios Pasar

f. Jumlah Pedagang UPTD pandapatan Bandung

Kurang lebih 800 pedagang

Jumlah lapak yang tersedia kurang lebih	700 lapak
Jumlah personil – PNS	15 personel
Jumlah ideal UPTD Pendapatan Bandung	15 personel

g. Daftar Inventaris Barang pada Pasar Tradisional Bandung

Daftar Inventaris Barang pada Pasar Tradisional Bandung

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan Barang
1	Tanah pasar	1	Baik
2	Kantor pasar	1	Baik
3	Took dalam pasar	181	Baik
4	Los bango	67	Baik
5	MCK	4	Baik
6	Instalasi listrik	1	Baik
7	Brankas	1	Baik
8	Sepeda motor	1	Baik
9	Mesin tik	1	Baik
10	Calulator	3	Sedang
11	Rak kayu	3	Sedang
12	Filling Kabinet	2	Sedang
13	Name bord	1	Sedang
14	White board	4	Rusak
15	Almari kayu	1	Sedang
16	Kursi kayu	14	Baik
17	Meja tulis	7	Baik
18	Kursi tamu	1 set	Rusak
19	Bangku tunggu	1	Sedang
20	Jam dinding	2	Sedang
21	Corong membrane	2	Sedang
22	Sound system	1	Baik
23	Megaphone	1	Rusak
24	Lambang Negara	1	Baik
25	Gb. Presiden/Wkl Presiden	2	Baik
26	Telephone	1	Sedang
27	Computer	2	Baik
28	Printer	2	Baik
29	Master plan	1	Baik
30	Tamban kambing	40	Baik
31	Kipas angin	2	Baik
32	Gerobak sampah	4	Baik
33	Timbangan pos ukur ulang	1	Baik

B. Paparan Data

1. Pemahaman tentang Etika Bisnis dalam Islam para pedagang pakaian di pasar tradisional Bandung Tulungagung

Pemahaman tentang Etika Bisnis dalam Islam para pedagang pakaian di pasar tradisional Bandung Tulungagung yaitu para pedagang di pasar tradisional Bandung Tulungagung dalam menjalankan aktivitas bisnis telah memahami barang-barang yang dilarang oleh agama Islam untuk diperjual belikan. Barang-barang diperjualbelikan seperti bahan makanan tidak mengandung unsur haram. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Mudah yang mengungkapkan bahwa:

Berdagang bagi saya harus sesuai dengan ajaran Islam, ngerti mana yang boleh dan tidak boleh, terutama dalam menawarkan barang harus ramah tamah harus menghargai pembeli (karena pembeli itu adalah raja). Menghadapi pembeli dengan ramah tamah tidak boleh menghancurkan nama baik nama baik orang lain karena kalau tidak dilakukan dengan sopan pelanggan kita bakalan kabur, dan sopan santun itu sangat perlu dilakukan untuk menarik minat pembeli agar produk kita laku dan laris.¹

Demikian pula hasil wawancara dengan Ibu Cicik yang berpendapat bahwa:

Pedagang harus memahami ajaran Islam, tau mana yang halal dan haram dalam berdagang, harus bisa menyenangkan pembeli, biar pembeli itu senang dan kembali lagi ke toko kami kalau tidak sopan nanti malah tidak ada yang mau ke toko kami lagi. Pelayanan yang baik terhadap pembeli, karena semua usaha itu harus memerlukan sopan santun, bagaimana mungkin kita tidak sopan terhadap orang lain atau pembeli sedangkan mereka mau membeli dagangan kita dan kalau kita Cuma cuek tidak menanggapi mereka

¹ Wawancara dengan Ibu Mudah Toko Restu Indah Baru, Tgl 10 Januari 2017

dengan ramah an soapn apa mungkin barang kita laku, jadi kita harus berusaha bersikap sopan dan santun untuk membuat pelanggan kita jadi senang saat melakukan transaksi pada kita. Dan sikap soapn santun itu tidak hanya diajarkan ketika berjualan saja tetapi dimanapun kita harus bersikap sopan santun kepada siapapun juga. Orang tua kita dari kecl sudah mengajarkan sikap sopan santun agar ita dihargai orang dan salin menghargai satu sama lainnya.²

Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Syakrul yang mengungkapkan:

Pedagang sangat perlu memahami etika bisnis sesuai dengan ajaran Islam, dan memperlakukan pembeli dengan baik (karena pembeli bagaikan raja) jadi harus diperlakukan dengan adil. Melayani pembeli dengan ramah, datang on time, tanggung jawab, karena itu harus dilakukan untuk membuat pemebeli merasa nyaman dan itu sudah kewajiban kita untuk melaksanakan tugas kita dengan semaksimal mungkin.³

Demikian halnya yang diungkapkan oleh Pak Sururi yang mengungkapkan:

Pedagang harus tau bahkan wajib menerapkan etika bisnis yaitu memberikan layanan yang baik pada konsumen, sangat penting prinsip tersebut, melayani konsumen dalam melayani itu harus sopan santun, rajin, ramah, disiplin. Yang namanya usaha melayani konsumen dengan sebaik-baiknya demi kepuasan demi keuntungan dan menuju ke operasionalan kita.⁴

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Ahzam yang mengungkapkan bahwa:

Dalam berdagang itu tuh harus sesuai dengan etika bisnis, memang harus dilakukan tuh, dan juga dalam berbisnis itu yang harus

² Wawancara dengan Ibu Cicik, Nine Distro, pada Tanggal 14 Januari 2017

³ Wawancara dengan Pak syahrul, Toko Telur Ceplok Tanggal 20 Januari 2017

⁴ Wawancara dengan Pak Sururi, Toko Ratu, Tanggal 13 februari 2017

dilakukan bisa menghargai orang dan membuat orang nyaman dan bisa kebalikan lagi.⁵

Demikian halnya menurut Ibu Yati yang mengungkapkan bahwa:

Dalam berdagang harus senantiasa menjaga sikap yang baik, harus sesuai dengan yang diajarkan oleh agama Islam, sopan santun etika dalam berdagang itu harus digunakan setiap hari jangan sampai tidak. Menyapa misalnya seperti greting.⁶

Data tersebut di atas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh Pak Adin bahwa:

Menerapkan etika bisnis sangat perlu dilakukan, karena kunci dari kegagalan dari suatu usaha yang dikerjakan/dilakukan tanpa menggunakan etika atau sopan santun pada para pembeli, yang pada akhirnya pembeli gak mau mampir. Dan ditoko ini nih para karyawan harus senyum, menyapa dengan ramah tamah dengan menanyakan yang lagi dibutuhkan itu apa, dengan disambut dengan keramahan itu menurut saya bisa membuat pembeli senang dan datang lagi belanja di toko saya.⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Ibnu bahwa:

Etika bisnis sangat perlu diterapkan, karena melayani pembeli dengan senyum, dengan nada datar, menanyakan apa yang diperlukan dengan baik itu harus dilakukan, karena kalau enggak digituin pembeli pasti pergi dan gak mau datang lagi.⁸

Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 18 Februari peneliti melihat dengan jelas saat toko mulai buka, para pedagang melayani pembeli dan waktu toko mulai tutup.

⁵ Wawancara dengan Bapak Azam, Toko Zaed, Tanggal 14 Februari 2017

⁶ Wawancara dengan Ibu Yati, Toko YT Collection, Tanggal 18 Februari 2017

⁷ Wawancara dengan Pak Adin, Toko Matahari, Tanggal 5 Januari 2017

⁸ Wawancara dengan Pak Ibnu, Toko Republik, Tanggal 23 Februari 2017

Para pedagang terlihat memberikan pelayanan yang baik dengan bersikap ramah dan tersenyum pada para pembeli serta menanyakan keperluan pembeli.⁹

Berdasarkan paparan di atas dalam menjalankan aktivitas usaha dagang yang dilakukan para pedagang di pasar tradisional Tulungagung semata-mata untuk mencari berkah dari Allah SWT. Berdasarkan hasil wawancara para pedagang meyakini segala aktivitas transaksi yang dilakukannya sesuai dengan ajaran Islam akan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Dengan begitu mereka selalu berhati-hati menjaga perilaku dalam menjalankan perdagangan. Bentuk ketakwaan dalam menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah, dan sebelum berangkat berdagang selalu membaca basmalah terlebih dahulu dan berniat berdagang untuk menafkahi keluarganya supaya menjadikan keberkahan tersendiri dalam menjalankan usaha dan keberkahan dalam keluarganya.

Pemahaman para pedagang mengenai kejujuran dalam menjalankan usaha harus ada, karena kejujuran merupakan kunci mencapai derajat yang lebih tinggi baik secara materi maupun di sisi Allah SWT. Bukan hanya itu saja kejujuran merupakan tonggak utama untuk menjalankan sebuah usaha supaya para konsumen tetap terus terjaga untuk bisa kembali lagi kepada pedagang

⁹ Observasi pada tanggal 18 Februari 2017

tersebut, dan meningkatkan pembelian dari sebelumnya. Seperti yang diungkapkan Ibu Mudah yang mengungkapkan bahwa:

Karena kita sebagai orang Islam harus menerapkan sikap adil dan jujur dan harus bisa tidak boleh membohongi pembeli dan jangan sampai menyakiti perasaan pembeli misalnya kalau kurang kecil bisa ditukar yang lebih besar dan kalau sudah dibawa pulang tetep tidak sesuai bisa dikembalikan dan tidak dipotong harganya tetep sesuai dengan harga awal asal labelnya tidak tidak dicopot dan kita juga membatasi untuk jangka untuk mengembalikan barang yang sudah dibeli tapi walpun lebh dari batasan waktu yang kita tetapkan kita tetap menerimanya walapun dikembali akan dan kami tetap melayani dengan baik karena untuk memuaskan pelanggan kita dan mulai dari dulu kita tetap konsisten pada peraturan yang sudah kami buat dan akami akan petahankan sampai sekarang. Mengajarkan, misalanya dalam mengambil keuntungan itu tidak boleh berlebihan yang sewajarnya saja agar tidak merugikan orang lain dan merugikan kita sendiri kareana suatu saat kita bakalan menanggungnya senirimenurut saya arti kejujuran sangat penting karena kejujuran akan membawa rizki. Kalau kita jujur membuat calon pembeli percaya sehingga pembeli akan datang dan tetap setia pada kita.¹⁰

Demikian pula hasil wawancara dengan Ibu Cicik yang berpendapat bahwa:

Karena kunci dalam berdagang adalah jujur dan adil karna kalau tidak kita sendiri yang akan rugi baik didunia maupun di akhirat. Jujur dalam berdagang yaitu berkata sebenarnya mengenai barang yang sesuai dengan keadaannya. Jika adil yakni kita tidak membeda-bedakan pembelinyang satu dengan pembeli lainnya, kita harus bisa jadi di tengah-tengah di antara mereka, jika pembeli sau masih memilih-milih kit tinggal ke yang satunya lagi kalau mereka membutuhkan bantuan kita. Contohnya jika ada barang cacat kita harus bilang kepada pembeli kalau barangnya cacat tanpa menutupi barang daganganya. Mengajarkan, berdagang itu kan sudah ada mulai zaman dahulu sebelum Nabi Muhammad lahir sudah ada transaksi juala beli atau berdagang. Dengan ramah sopan santun, sabar menjaga sikap kita dan tingkah laku kita.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Mudah Toko Restu Indah Baru, Tgl 10 Januari 2017

¹¹ Wawancara dengan Ibu Cicik, Nine Distro, pada Tanggal 14 Januari 2017

Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Syakrul yang mengungkapkan:

Karena sifat adil dan jujur itu kunci keberhasilan yang akan kami peroleh nantinya, jika kami menggunakan cara curang pasti nantinya kita akan rugi, adil untuk semua pelanggan dan adil untuk diri kita sendiri itu akan memuaskan pelanggan dan kami sendiri, jujur tidak berbohong itu nantinya juga akan mendapatkan hasil yang memuaskan buat kita maupun pembeli yang datang ke toko kita, misalnya ada barang yang cacat dan itu cacat murni dari pabriknya kita kasih tau kalau mereka meminta untuk mencarikan yang lainnya kita carikan, tetapi kalau kekeh pada pilihannya kita kasih diskon sesuai barangnya, dan jika barangnya cacat sedikit ya kita kasih diskon 15% begitu disesuaikan dengan barangnya. Mengajarkan, mulai dari Rasulullah itu sudah bedagang di masanya. Seperti toko kami ini berdagang pakaian sesuai kebutuhan para pembeli untuk melengkapi kebutuhannya sehari-hari.¹²

Demikian halnya yang diungkapkan oleh Pak Sururi yang mengungkapkan:

Masalahnya dalam usaha sangat dibutuhkan jujur dan adil demi kelancaran bersama, adil untuk pembeli dengan sesuai kebutuhan kita sendiri, adil dalam menetapkan harga beda dengan di pasar, pasar masih bisa menggunakan tawar-menawar sedangkan di toko kami tidak semua yang ada di toko kami harga pas tanpa ada tawar-menawar dulu. Iya, namanya kehidupan dalam agama Islam itu sangat diterapkan misalnya seperti barang kita kalau kualitas bagus kita bilang sesuai dengan kondisinya dan jika jelek kita jujur saja tanpa ada yang ditutupi.¹³

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Ahzam yang mengungkapkan bahwa:

Ya kalau ada barang yang cacat itu dikasih tau dan dikurnagi harganya mereka mau untuk membelinya apa tidak. Sepertinya iya,

¹² Wawancara dengan Pak Syahrul, Toko Telur Ceplok Tanggal 20 Januari 2017

¹³ Wawancara dengan Pak Sururi, Toko Ratu, Tanggal 13 Februari 2017

karena Nabi Muhammad itu dulunya sejak kecil juga sudah berdagang, seperti kita ini berdagang pakaian.¹⁴

Demikian halnya menurut Ibu Yati yang mengungkapkan bahwa:

Sifat jujurnya karena sifat pelanggan itu yang diperlukan pelanggan bisa kembali la dan memgulang belanja ke toko kita, contohnya seperti bahannya luntur kalau dicuci terus bahannya enak apa tidak dipakek, panas atau bagaimana kita kasih taukan kepada para pembeli. Ia, sopan santun dalam berdagang. Dan kalau mereka sudah berkunjung ke toko kita, kita ucapkan terimakasih.¹⁵

Data tersebut di atas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh Pak Adin bahwa:

Jujur itu kita pengen hubungan timbale balik untuk selamanya dalam arti untuk barang yang tidak baik/kualitas itu akan diketahui oleh pelanggan tidak mengecewakan dari awal harus menerapkan sikap jujur dan adil agar pelanggan tidak kecewa. Adil untuk konsumen toko, kalo toko dapat mengambil keuntungan untuk kepentingan toko tetap menjaga konsumen dan tidak memberatkan konsumen dan tetap adil untuk konsumen.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Andre bahwa:

Karena kunci berdagang itu jujur dan orang itu percaya tidak merasa dibohongi dan puas saat belanja di toko kami. Jujur dalam berdagang itu nggak ada unsur penipuan untuk merugikan salah satu pihak lain, adil dalam berdagang dilakukan dengan melayani semua pembeli dengan adil dan memberikan harga yang sesuai dengan kondisi dan tingkatan pembeli dengan melakukan prinsip dan adil mereka percaya akan memberikan kebahagiaan kepada pembeli. Contoh dalam pakaian kita pun tidak tahu kalau misalnya ada yang cacat, jadi pas dipakai orang/pembeli ada barang yang cacat ya kita ganti dengan yang baru, dan kita tidak menyalahkan pembeli atau menuduh pembeli kalau barangnya rusak, dan itu

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Azam, Toko Zaed, Tanggal 14 Februari 2017

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Yati, Toko YT Collection, Tanggal 18 Februari 2017

¹⁶ Wawancara dengan Pak Adin, Toko Matahari, Tanggal 5 Januari 2017

asli cacat dari sananya. Iya mengajarkan, contohnya jujur dalam bisnisnya, berprinsip pada Ilahi bertanggung jawab atas bisnisnya, keadilan dan keseimbangan tidak hanya berniat mengejar untung, berniat baik dengan bisnisnya menjaga nama baik.¹⁷

Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 18 Februari 2017 peneliti melihat dengan jelas saat pedagang menawarkan barang dagangannya dengan jujur dan menawarkan barangnya sesuai dengan keadaan aslinya.¹⁸

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku pedagang muslim ditunjukkan dengan bermurah hati kepada pembeli. Sikap murah hati ditunjukkan dengan memberikan tenggang waktu pembayaran jika pembeli belum dapat membayar kekurangannya atau memberikan kelebihan berupa barang kepada pembeli. Sifat jujur tersebut dapat menumbuhkan kasih sayang terhadap sesama manusia, sebagaimana orang tersebut mencintai dirinya sendiri, hal ini sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW tentang kesempurnaan seorang muslim, sifat jujur dalam mengelola usaha dapat mengarah pada kejujuran pada kehidupan sehari-hari, terutama dalam melakukan transaksi jual beli dan berinteraksi antar sesama manusia.

2. Perilaku pedagang pakaian di pasar tradisional Bandung Tulungagung ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam

¹⁷ Wawancara dengan Pak Adin, Toko Matahari, Tanggal 5 Januari 2017

¹⁸ Observasi pada tanggal 18 Februari 2017

Para pedagang menjalankan usaha dagang senantiasa menggunakan aturan yang telah diatur oleh ajaran Islam. Aturan ajaran Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada, yaitu: kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebijakan (ihsan). Etika bisnis Islam mengatur aktifitas ekonomi terutama dalam dunia perdagangan dengan nilai-nilai agama dan mengajarkan pelaku bisnis atau pedagang untuk menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'ah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Mudah yang mengungkapkan bahwa:

Prinsip Ketauhidan

Berusaha dan pasrahkan kepada Alloh pasti bisa, kalau kita pasrah dan tidak mau berusaha kita tidak bakalan bisa bangkit lagi dan harus istiqomah percaya bahwa riski takdir sudah ada yang mengaturnya, dan kita sebagai umatnya hanya bisa menjalankan seseuai apa yang direncanakannya dengan bersungguh-sungguh.

Prinsip Kesemimbanagan

Ia dengan adil, contohnya pelanggan satu dengan pelanggan yang lain harus dilayani dengan adil harus bisa tercafer tidak boleh dibeda-bedakan, jika diperlakukan seperti itu meraka juaga kan merasa senang dan dihargai kalau pembeli itu sama dan dengan seperti itu mereka akan mendapat kepuasan dan nantinya akan mengulang kembali lagi ke toko kami. Biasanya kalau soal harga itu relatif disesuaikan sesuai barangnya dan kualitas barang tersebut seperti apa dan basanya kami kasih diskon juga.

Prinsip Kehendak Bebas

Tidak apa-apa kita berterima kasih sudah berkunjung ke toko kami dan jika seperti itu kita kembaliakn lagi: 1. Itu belum rezeki kita, 2. Mereka belum srek dan belum menemukan pa yang mereka cari dan pas untuk mereka.

Prinsip Tanggung Jawab

Mengejar orangnya kalau masih di kawasan toko kalau pun suda tidak ada dan itu kalau pelanggan pasti akan kembali lagi serta kita

ingatkan kalau dan dikembalikan. Ini bersangkutan dengan sifat kita yang jujur dalam berdagang.

Prinsip Ihsan

Dengan ramah tamah sopan satun, diem saja dan kita senyumin aja karena semua itu sudah terbiasa saya alami dan itu biasanya modus untuk cari harga yang miring padahal semua itu nggak ada yang seperti itu, dan itu bohong.

Tergantung kalau saya untuk umum tunai tetapi untuk tetangga saudara dan teman dekat kita bisa saja kasih, karena mau bagaimana lagi kita tidak bisa menolaknya bisa dikatakan sungkan. Kita sediakan barang-barang yang up to date agar pelanggan mau kembali lagi ke toko kami.

*dengan salam, yang dibutuhkan apa bisa dibantu?

* beli sendiri dulu saya jual udah kerja di jakarta lama kadi saya sudah kenal suplayer di sana jadi tinggal pesen yang mana dan nanti tinggal dikirim, biasanya belanja 1 bulan sekali.¹⁹

Demikian pula hasil wawancara dengan Ibu Cicik yang berpendapat bahwa:

Prinsip Ketauhidan

Sangat percaya banget, siapa lagi yang mengatur risiko kalau bukan Allah, dan semuanya sudah ada prosinya masing-masing. Di sini kan saya sendiri yang menjaga tokonya, jadi kalau sudah masuk waktu sholat sudah tiba dan masih ada pembeli ya kita layani dulu sampai selesai tetapi kalau waktunya sholat sudah mau berakhir dan pembeli tersebut belum selesai juga memilih-milih yang diinginkan, kami izin sebentar untuk sholat pasti mereka akan mengerti dan mau menunggu kita, karena kalau kita sendiri yang langsung turun tangan melayani pembeli, pembeli itu akan menemukan kepuasan tersendiri dan mereka akan menemukan yang pas apa yang mereka cari karena langsung bisa tanya kepada saya dan saya bisa langsung mengarahkan apa yang mereka butuhkan.

Prinsip Keseimbangan

Saat menetapkan harga dan dengan membuat pembeli merasa puas itu kami menyediakan barang dagang yang kita jual itu sesuai dengan harga yang sesuai jika harga yang kita tetapkan sesuai barangnya dan barangnya juga mempunyai kualitas yang bagus mereka juga tidak akan bakal kecewa dengan harga yang kami

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Mudah Toko Restu Indah Baru, Tgl 10 Januari 2017

tetapkan. Seperti yang banyak orang bilang “rego gowo rupo” itu kata orang Jawa dan itu juga sudah terbukti.

Prinsip Kehendak Bebas

Mengambil keuntungan tidak banyak karena saya mengambil pakain untuk kami jual itu tidak dengan kualitas yang lumayan bagus jika saya kurangi lagi harganya saya akan bangkrut. Jadi di toko saya hanya menjual pakaian dengan harga pas dan sesuai dengan kualitas barang yang kita jual belikan. Sejauh mata kita memandang, karena manusia itu diberi kelebihan dan diberi akal dan disuruh berusaha, jadi manusia di erikan semua itu harus bisa menggunakannya dengan semaksimal mungkin jangan sampai menyia-nyiaikan waktu yang sudah ada. Kesempatan tidak datang dua kali selama kita mampu untuk melakukan hal-hal yang positif kenapa tidak, itu pun kita lakukan dengan cara yang halal.

Prinsip Tanggung Jawab

Panggil orangnya kalau masih ditoko, tapi kalau toko sedang rame dan orangnya sudah keburu hilang uangnya kita simpen, kita kembalikan kalau orangnya kembali. Tapi kalau orangnya tidak kembali mungkin itu risiko yang Allah kasihkan.

Prinsip Ihsan

Ramah, sopan, sabar, murah senyum, antusias melayani pembeli.

Ya kita senyumi saja udah sering seperti itu kalau tetapi bicara yang tidak-tidak dan bikin telinga saya sakit, kita suruh saja ke toko lain tapi dengan nada yang kalem agar tidak menyakiti hati pembeli. Menjaga sikap kita, kita terapkan sikap sopan santun, ramah dan yang pasti jangan lupa senyum, serta menyediakan barang dagang yang selalu update mengikuti tren saat ini agar kita juga tidak ketinggalan fashion serta melihat banyak yang disukai orang di sini itu kita cari tau dan kita sediakan pakaian yang saat ini banyak digemari kalangan anak muda, remaja maupun ibu-ibu.²⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Syakrul yang mengungkapkan:

Prinsip Ketauhidan

²⁰ Wawancara dengan Ibu Cicik, Nine Distro, pada Tanggal 14 Januari 2017

Riski sudah diatur oleh Allah SWT jadi saya sangat percaya akalu riski itu sudah ada yang mengturnya dan saya percaya itu sebagai seorang muslim dan semua itu sudah ada takarannya sendiri.

Prinsip Keseimbangan

Prinsip keseimbangan dibutuhkan dalam berdagang agar pelanggan tidak kecewa saat membeli di toko kami karena kalau ada apa-apa dalam dagangan kami an akmi tidak memberitahu nya pasti pembeli akan merasa sangat kecewa dan idak amu datang lagi ke toko kami dan takutna mereka nagasih tau ke semua orang kalau toko kita tidak pantas dalam berdagang, makanya kita harus menjaga nama bak toko kami dengan semaksimal mungkin dengan membuat para pemebeli merasa puas.

Prinsip Kehendak Bebas

Terserah pembeli kalau tidak cocok ya tidak apa-apa setidaknya kami sudah beruaha dan selalu berusaha menawarkan barang kai untuk menarik minat pembeli.

Prinsip Tanggung Jawab

Sikap yang sesopan mungkin, seramah mungkin dalam malayani pembeli, tidak boleh berkata kasar dan tidak boleh menyinggung perasaan harti pemebeli dan membuat pembeli tidak nyaman. Jika ada yang marah-marah dan membandingkan harag kita kasih tau untuk membeli ke toko lain tetapi denan cara yang sopan.²¹

Demikian halnya yang diungkapkan oleh Pak Sururi yang mengungkapkan:

Prinsip Ketauhidan

Harus tabah, siap menghadapi apapun yang terjadi saat ini selalalu tegar dalam menghadapi apapun, tanpa ada rasa takut, sangat perlu dalam berdaganag itu harus selalu berhati-hati saat melakukan pekerjaan. Dan kuncinya untuk mencegah semua itu ada pada diri kita sendiri jika semua itu dilakukan dengan ceroboh maka perjuangannya bakalan akan siasia dan tidak akan membuahkan hasil yang memuaskan.

Prinsip Keseimbangan

Dengan kelangsungan usaha demi kepercayaan konsumen pada toko tetapi tetap saya bedakan bagi saudara-saudara kita teman itu kita bedakan untuk menjaga silaturahmi tetap utuh, tetapi tetap adil

²¹ Wawancara dengan Pak syahrul, Toko Telur Ceplok Tanggal 20 Januari 2017

untuk umum dengan harga yang sudah kami sesuaikan dengan barang dagangan yang kami jual. Kita harus pinter-pinter berinteraksi, serta dalam harga itu relatif yang terpenting membuat nama pelanggan itu sendiri kita sendiri yang harus turun tangan menghadapi pembeli dengan sikap yang ramah, banyak senyum dan kita harus adil dalam memperlakukan pembeli itu dengan itu dengan sikap seadil-adilnya biar pembeli tidak kecewa.

Prinsip Kehendak Bebas

Tidak apa-apa itu belum riski kita, jika ada orang yang masuk ke toko kita yang harus kita pastikan itu terlebih dahulu harus membuat merek merasa nama entah itu nantinya mau membeli barang dagangan kita atau tidak yang terpenting mereka bisa merasakan nyaman sehingga dengan begitu mereka akan mendapatkan kepuasan tersendiri.

Prinsip Tanggung Jawab

Langsung dikembalikan saja, maklum manusia tidak luput dari kesalahan misalnya lupa saat menerima penanganannya, jadi nggak apa-apa, dan kalau orangnya kembali kita kasih kembalikan.

Prinsip Ihsan

Ramah, banyak senyum, harus bisa mengarahkan pembeli entah itu merk atau apapun itu yang menjadi kendala mereka. Untukantisipasi siap mental kita suruh mengecek terdahulu sesuai barangnya, dan barang itu banyak variasinya pasti mereka akan malu dengan sendirinya.²²

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Ahzam yang mengungkapkan bahwa:

Prinsip Ketauhidan

Berusaha mencari alternatif lain sesuai dengan kemampuan dan keahlian, jika biasanya berdagang ia berdagang sesuai yang sudah saya lakukan sebelumnya tapi mungkin dengan cara yang beda dan strategi yang beda, tetapi kembali lagi jika masih bisa dipertahankan dan ada cara lain kami akan melakukannya seperti merenovasi bangunannya atau bisa memasarkan lewat online atau diadakan diskon seperti itu.

²² Wawancara dengan Pak Sururi, Toko Ratu, Tanggal 13 Februari 2017

Prinsip Keseimbangan

Untuk orang bisa saja atau orangnya tidak kita kenal tapi klu minta diskon kami tidak berani memberikannya karena kami hanya karyawan yang hanya bekerja disini dan tidak berani untuk melakukan hal tersebut, tetapi kalau teman sendiri atau kerabat bosnya kita kasih diskon sesuai aturan dari bosnya. Kalau gharga sesuai aturan dari atasan, kita tidak menetapkan harga yang lebih dari harga aslinya tidak lebih dari 50% beda dari di distro lainnya membandrol harga yang lebih tapi kalau kita untung sedikit tapi bisa memuaskan pelanggan dengan harga yang maksimal dan barang yang sesuai, kelbihannya dari toko kami jika pemebeli ada yang kurang puas tetapi sudah dibawa pulang kita berikan garansi untuk dikembaliakn jika baranagnya cacat atau tidak pas atau kecilan ataupun kebesaran bisa dkembaliakn asalkan bandrolnya tidak dicopot.

Prinsip Kehendak Bebas

Tidak apa-apa kita ikhlas saja, alau dipaksa nanti malah sakit hati dan tida mau kembali lagi ketoko kita, dan malah bahaya kalau kita memaksanay untuk membeli nanati mereka bisa sakit hati dan bisa membuat toko kita menjadi tidak baik di lihat orang, kami disini merasa senang jika sudah ada yang mau datang ke toko kita walaupun tidak membelinya.

Prinsip Tanggung Jawab

Kalau masih nuntut itu dipanggil dan dikembalikan tetapi kalau orangnya sudah jauh kita tunggu dan kalau orangnya kembali kita kembalikan. Bisa dikembalikan dan kita ganti dengan barang yang baru untuk pembeli dan kalau sudah tidak ada barang lagi tinggal itu mereka tetap mau memebelinya kita kasihkan dan kita diskon 5% sampai 10% sesuai kondisi baragnya yang cacat.

Prinsip Ihsan

Sebisa mungkin dan harus sopan agar pembeli nyaman. Sikap kita lebih sabar dalam menjelaskan kepa pemebeli dan memepersilahkan untuk memebeli ke toko lain, haraga kita sudah ditetapkan semaksima mungkin sesuai barang yang kami jual.²³

Demikian halnya menurut Ibu Yati yang mengungkapkan bahwa:

²³ Wawancara dengan Bapak Azam, Toko Zaed, Tanggal 14 Februari 2017

Prinsip Ketauhidan

Berusaha lagi insya allah kita pasrahkan kepada Alloh pasti bisa, kalau kita psrah dan tidak mau berusaha kita tidak bakalan bisa bangkit lagi dan harus istiqomah percaya bahwa riski takdir sudah ada yang mengaturnya, dan kita sebagai umatnya hanya bisa menjalankan seseuai apa yang direncnakannya dengan bersungguh-sungguh.

Prinsip Kesemimbanagan

Ia dengan adil, contohnya pelanggan satu dengan pelanggan yang lain harus dilayani dengan adil harus bisa tercafer tidak boleh dibeda-bedakan, jika diperlakukan seperti itu mereka juaga kan merasa senang dan dihargai kalu pembeli itu sama dan dengan seperti itu mereka akan endapat kepuasan dan nantinya akan mengulang kembali lagi ke toko kami.

Prinsip Kehendak Bebas

Tidak apa-apa kita berterima kasih sudah berkunjung ke toko kami dan jika seperti itu kita kembaliakn lagi: 1. Itu belum rezeki kita, 2. Mereka belum srek dan belum menemukan pa yang mereka cari dan pas untuk mereka.

Prinsip Tanggung Jawab

Mengejar orangnya kalu masih di kawasan toko kalau pun suda tidak ada dan itu kalau pelanggan pasti akan kembali lagi serta kita ingatkan kalau dan dikembalikan. Ini bersangkutan denagn sifat kita yang jujur dalam berdagang.

Prinsip Ihsan

Dengan ramah tamah sopan satun, diem saja dan kita senyumin aja karena semua itu sudah terbiasa saya alamidan itu biasanya modus untuk cari harga yang miring padahal semua itu nggak ada yan seperti itu, dan itu bohong.²⁴

Data tersebut di atas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh

Pak Mondy bahwa:

Prinsip ketauhidan

²⁴ Wawancara dengan Ibu Yati, Toko YT Collection, Tanggal 18 Februari 2017

percaya rizki itu diatur sama Allah, kita saja yang menciptakan Allah SWT., jadi sangat percaya semuanya Allah yang mengatur. Jadi harus ikhlas dan sabar harus berupaya mengembangkan bisnis, berpegangan pada komitmen bahwa saya pasti bisa dan harus bangkit tidak boleh pasrah begitu saja, kita pasrahkan semua pada yang di atas pasti semua itu ada jalan keluarnya sendiri. Jadi tepat yang kuat dan terus maju mengembangkan usaha yang saat ini, serta kerja terus untuk menyelesaikan rintangan yang sedang terjadi.

Prinsip keseimbangan

Menerapkan nilai keadilan dalam berdagang itu tidak akan berlaku curang dalam hal apa saja. Jadi tidak hanya menguntungkan untuk kita sendiri tetapi juga sangat menguntungkan kepada pihak lain juga.

Prinsip kehendak bebas

Tidak pernah karena kami sudah menetapkan harga pas dan kami juga tidak mengambil keuntungan yang lebih, kalau itu sudah rizki kita pasti orang juga akan datang dengan sendirinya, dan kami sudah berusaha dan berikhtiar pada Allah agar dipermudah rizki kita.

Prinsip tanggung jawab

Mengembalikan uangnya yang ketinggalan, dan kalau saat toko sepi dan sempat mengejarnya kita kejar dan mengasihkan uangnya kalau kembaliannya belum diterima.

Prinsip ihsan

Melayani pelanggan dengan sikap hormat, artinya setiap pelanggan diperlakukan sebagai tamu istimewa yang harus diterima, dilayani, dihormati dan dipuaskan harapan dan kebutuhannya. Kita senyum saja dan kita persilahkan ke toko lain saja yang harganya lebih

murah, karena di sini kami sudah menetapkan harga yang sesuai dengan barang yang kami jual.²⁵

Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 18 Februari peneliti melihat dengan melayani pelanggan secara hormat, menyapa pelanggan yang baru datang dengan sikap ramah dan penuh rasa hormat. Bertanya dan mendengarkan apa yang dibutuhkan pelanggan secara ramah dan sopan dan menggunakan tata bahasa yang baik agar tidak menyinggung perasaan pelanggan.²⁶

C. Temuan Penelitian

1. Pemahaman tentang Etika Bisnis dalam Islam para pedagang pakaian di pasar tradisional tradisional Bandung Tulungagung

Berdasarkan paparan data di atas dapat ditemukan tentang pemahaman tentang Etika Bisnis dalam Islam para pedagang pakaian di pasar tradisional tradisional Bandung Tulungagung adalah:

- a. Pedagang tradisional di pasar Bandung Tulungagung dalam menjalankan aktivitas bisnis telah memahami barang-barang yang dilarang oleh agama Islam untuk diperjual belikan. Barang-barang diperjualbelikan seperti bahan makanan tidak mengandung unsur haram.
- b. Menghadapi pembeli dengan ramah tamah tidak boleh menghancurkan nama baik orang lain karena kalau tidak dilakukan dengan sopan

²⁵ Wawancara dengan Pak Adin, Toko Matahari, Tanggal 5 Januari 2017

²⁶ Observasi pada tanggal 18 Februari 2017

pelanggan tidak bakalan kabur, dan sopan santun itu sangat perlu dilakukan untuk menarik minat pembeli agar produk laku dan laris.

- c. Perilaku pedagang muslim ditunjukkan dengan bermurah hati kepada pembeli. Sikap murah hati ditunjukkan dengan memberikan tenggang waktu pembayaran jika pembeli belum dapat membayar kekurangannya atau memberikan kelebihan berupa barang kepada pembeli. Sifat jujur tersebut dapat menumbuhkan kasih sayang terhadap sesama manusia, sebagaimana orang tersebut mencintai dirinya sendiri, hal ini sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW tentang kesempurnaan seorang muslim, sifat jujur dalam mengelola usaha dapat mengarah pada kejujuran pada kehidupan sehari-hari, terutama dalam melakukan transaksi jual beli dan berinteraksi antar sesama manusia.
- d. Menjalankan aktivitas usaha dagang yang dilakukan para pedagang di pasar tradisional Tulungagung semata-mata untuk mencari berkah dari Allah SWT. Para pedagang meyakini segala aktivitas transaksi yang dilakukannya sesuai dengan ajaran Islam akan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Dengan begitu mereka selalu berhati-hati menjaga perilaku dalam menjalankan perdagangan. Bentuk ketakwaan dalam menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah, dan sebelum berangkat berdagang selalu membaca basmalah terlebih dahulu dan berniat

berdagang untuk menafkahi keluarganya supaya menjadikan keberkahan tersendiri dalam menjalankan usaha dan keberkahan dalam keluarganya.

- e. Pemahaman para pedagang mengenai kejujuran dalam menjalankan usaha harus ada, karena kejujuran merupakan kunci mencapai derajat yang lebih tinggi baik secara materi maupun di sisi Allah SWT. Bukan hanya itu saja kejujuran merupakan tonggak utama untuk menjalankan sebuah usaha supaya para konsumen tetap terus terjaga untuk bisa kembali lagi kepada pedagang tersebut, dan meningkatkan pembelian dari sebelumnya.

2. Perilaku pedagang pakaian di pasar tradisional Bandung Tulungagung ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam

Berdasarkan paparan data tentang perilaku pedagang pakaian di pasar tradisional Bandung Tulungagung ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam, temuan penelitiannya adalah Para pedagang menjalankan usaha dagang senantiasa menggunakan aturan yang telah diatur oleh ajaran Islam. Aturan ajaran Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada, yaitu:

a. Prinsip ketauhidan

Prinsip tauhid dilakukan dengan menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah, dan sebelum berangkat berdagang selalu membaca basmalah terlebih dahulu dan berniat berdagang untuk menafkahi keluarganya supaya menjadikan keberkahan tersendiri dalam menjalankan usaha dan keberkahan dalam keluarganya. Perilaku ketakwaan yang ditunjukkan dengan menjalankan shalat tepat waktu. Mementingkan menyelesaikan transaksi jual beli ketimbang menjalankan shalat. Akan tetapi ketika mereka telah menyelesaikan transaksi jual beli baru melaksanakan shalat. Sebagai seorang pedagang muslim sekali-kali tidak boleh menyibukkan dirinya semata-mata untuk mencari keuntungan materi dengan meninggalkan keuntungan akhirat. Sehingga jika datang waktu shalat, mereka harus menghentikan aktivitas bisnisnya, begitu pula dengan kewajiban-kewajiban yang lain. Sekali-kali seorang pedagang muslim hendaknya tidak melalaikan kewajiban agamanya dengan alasan kesibukan perdagangan.

b. Prinsip keseimbangan

Prinsip keseimbangan (keadilan) yang dilakukan oleh para pedagang di Pasar tradisional Bandung Tulungagung berupa para pedagang dengan memberitahu tentang spesifikasi dari

barang yang akan dijual kepada pembeli. Sepuluh dari informan tidak menyembunyikan cacat barang yang ditawarkan kepada calon pembeli atau pembeli. Sebagai tambahan mereka memberikan saran kepada pembeli agar para pembeli mengetahui kondisi barang yang akan dibeli, agar mengetahui alasan menawarkan harga yang berbeda, juga agar pembeli tidak bingung untuk memilih barang yang diinginkan.

c. Prinsip kehendak bebas

Prinsip kehendak bebas yang diwujudkan dari para pedagang dengan memberikan kebebasan penjual lain untuk berjualan di dekatnya serta tidak memberikan harga dibawah harga standar untuk menarik pembeli. Para pedagang memberi kebebasan kepada pembeli untuk mendapatkan barang atau jasa sesuai dengan selera dan mendapat kualitas barang sesuai dengan harga yang ditetapkan dan disepakati.

d. Prinsip tanggung jawab

Pertanggungjawaban berarti, bahwa manusia sebagai pelaku bisnis mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan atas perilaku Prinsip pertanggungjawaban yang dilakukan menepati janji dengan pembeli maupun mitra usaha. Harta sebagai komoditi bisnis dalam Islam, adalah amanah Tuhan yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan.

Menepati janji sebagai sebuah tanggungjawab yang harus dipenuhi sebagaimana yang disampaikan oleh para pedagang. Janji ibarat sebuah hutang yang harus dibayar, bila janji tidak dilaksanakan sama halnya seperti ciri-ciri orang munafik yakni ketika berjanji berdusta, ketika berbicara berbohong dan ketika diberi amanah khianat. Seorang pebisnis harus senantiasa menjaga amanah yang dipercaya kepadanya.

e. Prinsip Ihsan

Prinsip kebajikan (ihsan) dilaksanakan dengan kemurahan hati yaitu dengan memberikan tenggang waktu pembayaran jika pembeli belum dapat membayar kekurangan. Para pedagang yang melakukan kemurahan hati dengan memberi tenggang waktu hanya dua informan sedangkan yang lain tidak memberi tenggang waktu bentuk lain dari prinsip kebajikan atau ihsan yang dilakukan oleh pedagang berupa keramahan kepada calon pembeli.